

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Serang merupakan salah satu daerah berkembang terutama dalam pembangunan. Transportasi berperan sangat penting bagi kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan memengaruhi tingkat perkembangan ekonomi suatu daerah (Hendrialdi 2019). Perubahan tata guna lahan ataupun pembangunan suatu kawasan yang intensitas kegiatan tinggi dapat membangkitkan dan menarik perjalanan baru dalam jumlah besar yang dapat mempengaruhi kinerja lalu lintas disekitar lokasi pembangunan. Untuk itu analisis dampak lalu lintas wajib dilakukan pada rencana pembangunan pusat kegiatan, pemukiman, dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas angkutan jalan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Serang Tahun 2020 – 2040 pada pasal 7 ayat (3) dijelaskan strategi pengembangan kawasan pemukiman pada masing-masing pusat pertumbuhan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang meliputi; Penataan pemukiman kumuh, Pengembangan perumahan bagi masyarakat kurang mampu, Perencanaan infrastruktur pemukiman secara terpadu dan pengembangan kawasan pemukiman yang partisipatif. Merujuk dari rencana tata ruang wilayah Kota Serang Tahun 2020 – 2040 maka adanya rencana pengembangan pembangunan Perumahan *Widya Residence*.

Rencana pengembangan pembangunan Perumahan *Widya Residence* terletak di Jalan Raya Taktakan, Kecamatan Panggung Jati Kota Serang dengan kondisi tata guna lahan sekitar perumahan berupa pemukiman, Kantor BKMG, Universitas Bhakti Kencana Serang, SMAN 3 Kota Serang, SMPN 6 Kota Serang, dan Polsek Taktakan. Selain itu, terdapat empat ruas jalan dan satu

simpang terdampak yaitu ruas jalan Letnan Jidun dengan tipe 2/2 UD memiliki VC Ratio 0,83 dan kecepatan 39,34 km/jam , ruas jalan TB Suwandi dengan tipe 2/2 UD memiliki VC Ratio 0,86 dan kecepatan 62,15 km/jam, ruas jalan KH. Amin Jasuta dengan tipe 2/2 UD memiliki VC Ratio 0,51 dan kecepatan 19,16 km/jam dan ruas jalan Raya Taktakan dengan tipe 2/2 UD memiliki VC Ratio 0,4 dan kecepatan 40,55 km/jam dan simpang taktakan mempunyai Panjang antrian sebesar 27 meter dan tundaan sebesar 15,78 detik/smp. Pengembangan Pembangunan Widya Residence ini sudah terbangun 47 unit dan direncanakan 392 unit seluas 38.884 m² berpotensi bertambahnya bangkitan dan tarikan perjalanan, untuk itu perlu adanya penanggulangan agar meminimalisir dampak dari pengembangan untuk mempertahankan kinerja arus lalu lintas di area yang terdampak tetap stabil.

Berlatar belakang kondisi transportasi dan adanya perubahan tata guna lahan ini yang menyebabkan berubahnya kinerja lalu lintas di lokasi penelitian, maka penulis membuat skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN WIDYA *RESIDENCE* TERHADAP KINERJA LALU LINTAS DI KOTA SERANG".

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Pembangunan Widya *Residence* ini sudah terbangun 47 unit dan direncanakan 392 unit seluas 38.844 m² perubahan tata guna lahan yang semula lahan kosong menjadi unit perumahan mengakibatkan adanya potensi bangkitan dan tarikan tambahan sehingga berpengaruh terhadap kondisi lalu lintas di sekitarnya.
2. Kinerja ruas jalan dan simpang eksisting pada area terdampak di ruas Jalan Letnan Jidun memiliki VC Ratio 0,67 dan kecepatan 43,65 km/jam, ruas Jalan TB Suwandi memiliki VC Ratio 0,67 dan kecepatan 40,17 km/jam, ruas Jalan KH. Amin Jasuta memiliki VC Ratio 0,51 dan kecepatan 49,13 km/jam, ruas Jalan Raya Taktakan memiliki VC Ratio 0,87 dan kecepatan 29,04 km/jam dan ruas Jalan Perumahan memiliki VC Ratio 0,21

dan kecepatan 55,51 km/jam dan simpang 4 taktakan mempunyai Panjang antrian sebesar 24,87 meter dan tundaan sebesar 45,56 detik/smp. Maka dengan adanya pembangunan akan berpotensi mempengaruhi kinerja lalu lintas pada saat ini dan masa mendatang.

3. Kondisi tata guna lahan disekitar perumahan *Widya Residence* berupa pemukiman, kantor BKMKG, Universitas Bhakti Kencana Serang, SMAN 3 Kota Serang, SMPN 6 Kota Serang, dan Polsek Taktakan, yang merupakan lokasi tarikan kegiatan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari uraian latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pola pergerakan yang timbul akibat pengembangan Perumahan *Widya Residence*?
2. Bagaimanakah kinerja lalu lintas pada area terdampak akibat pengembangan Perumahan *Widya Residence* ?
3. Bagaimanakah perbandingan sebelum dan sesudah adanya pengembangan pembangunan perumahan *Widya Residence* Kota Serang?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk melakukan pengkajian dan analisis sejauh mana dampak dari pengembangan pembangunan Perumahan *Widya Residence* terhadap lalu lintas disekitar lokasi. Sedangkan tujuan dari penulisan ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi pola pergerakan yang ditimbulkan oleh Perumahan *Widya Residence*.
2. Mengidentifikasi kinerja ruas jalan di area terdampak akibat pengembangan Perumahan *Widya Residence* eksisting.
3. Mengidentifikasi perbandingan sebelum dan sesudah adanya pengembangan pembangunan perumahan *Widya Residence* Kota Serang.

1.5 Ruang Lingkup

Terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan pemahaman teori dan metodologi yang dimiliki oleh karena itu hanya akan ada beberapa masalah yang akan diteliti, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada lima ruas jalan dan dua simpang yaitu ruas Jl. Letnan Jidun, Jl TB Suwandi, Jl. KH. Amin Jasuta, Jl. Raya Taktakan dan Jl. Perumahan Widya *Residence* dan dua simpang yaitu Simpang Empat Taktakan dan Simpang Perumahan yang terdampak dari pengembangan pembangunan perumahan Widya *Residence*.
2. Analisis yang dilakukan diantaranya analisis kinerja lalu lintas pada ruas jalan dan simpang menggunakan kajian MKJI.